

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). Teknik analisa menggunakan aplikasi SPSS 23 dengan menggunakan sebanyak 7 sampel yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Ultrajaya Milk Industri Tbk periode 2015-2019. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada Bab IV maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan uji t Profitabilitas ROA (X1) yang telah dilakukan, diperoleh nilai thitung > ttabel yaitu $3,187 > 1,697$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil pengolahan uji t Pengungkapan CSR (X2) yang telah dilakukan, diperoleh nilai thitung < ttabel yaitu $1,241 < 1,697$ dan nilai signifikansi $0,561 > 0,05$. Sehingga H1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil pengolahan uji F bahwa Fhitung sebesar 8,781 dan nilai signifikansi 0,001. Ftabel untuk taraf signifikansi 5% yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 3,32. Dari perhitungan tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi pada umumnya, yaitu $0,001 < 0,05$ dan Fhitung lebih besar dari Ftabel, yaitu $8,781 > 3,32$. Sehingga H3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa secara simultan pengungkapan ROA dan CSR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa keterbatasan dalam penulisan ini yaitu :

1. Sampel dalam penelitian ini masih terbilang sedikit dikarenakan masih banyak perusahaan yang belum melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan menggunakan standar GRI-G4.
2. Sampel penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor konsumsi sebagai objek penelitian.
3. Ada berbagai untuk mengukur Nilai Perusahaan, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio Tobin's Q.
4. Unit analisis dalam penelitian ini hanya terbatas pada laporan tahunan perusahaan.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain, yaitu :

1. Saran bagi perusahaan, sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan hal selain CSR, misalnya dengan terus meningkatkan prestasi perusahaan. Nilai dari suatu perusahaan dapat tercermin dari harga saham. Saham perusahaan akan diminati para investor jika prestasi perusahaan baik. Prestasi perusahaan tersebut dapat diketahui oleh pihak investor di dalam laporan tahunan yang dipublikasi oleh perusahaan. Laporan inilah yang sangat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi yang akan berdampak kepada meningkatnya nilai perusahaan itu sendiri.
2. Bagi peneliti berikutnya:
 - a. Studi ini mengasumsikan bahwa CSR yang diungkapkan pada tahun t memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan pada tahun t juga. Namun setelah dilakukan pengujian ternyata CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain seperti *Good Corporate Government* (GCG), Ukuran Perusahaan, Kinerja

Keuangan sebagai variabel independen dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

- b. Dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang digunakan. Dikhawatirkan keterbatasan sampel perusahaan manufaktur tidak dapat mewakili semua jenis perusahaan dan tidak mencerminkan perkembangan nilai perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian yang lebih luas agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik.
- c. Dalam penelitian ini untuk mengukur Nilai Perusahaan hanya menggunakan rasio Tobin's Q. Setiap investor memiliki cara pandang yang berbeda dalam merespons informasi-informasi terkait dengan nilai perusahaan, ataupun perubahan kondisi perekonomian. Oleh karena itu, untuk penelitian diselanjutnya sebaiknya menggunakan proksi lain selain Tobin's Q untuk mengukur nilai perusahaan menggunakan *Price Earnings Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV).
- d. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan unit analisis yang lebih luas seperti laporan keberlanjutan atau media pengungkapan lainnya, sehingga informasi yang diperoleh dalam melakukan penelitian pengungkapan CSR menjadi lebih luas.